

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2007). *Ilmu Kimia dan Kegunaan Tumbuh-tumbuhan Obat Indonesia*. Press Bandung.
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ambar. (2006). *Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan*. Universitas Negeri Malang: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Skripsi.
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atikoh, J. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang .
- Atiqoh, J. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunung Pati Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Beck. (2011). *Ilmu Gizi dan Diet : Hubungannya dengan Penyakit-penyakit (untuk perawat dan dokter)*. Yogyakarta: Yayasan Esstentia.
- Budianto, A. (2009). *Dasar- Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMM Pres.
- Budiono, A. S. (2008). *Bunga Rampal Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Penerbit: UNDIP.
- Cakrawati, D., & Mustika, N. (2012). *Bahan pangan, gizi dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Dahlan, S. (2008). *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Davis, & Bobby, R. (2011). *Occupational Safety and Health Program : A guide to Preventing Heat Stress*. New Zealand: Departement Of Labour.
- Depkes. (2010). *Modul Pelatihan Bagi Fasilitator Kesehatan Kerja*. Jakarta: Depkes RI.
- Devi, N. (2012). *Gizi Anak Sekolah*. Bogor: Grafika Mardi Yuana.
- Dyahumi, & Ulfah, N. (2012). Pekerja dengan Tingkat Konsumsi Energi Defisit Rentan Terhadap Kelelahan.
- Hardinsyah, & Supariasa, I. (2017). *Imu Gizi : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC.
- Hardinsyah, Riyadi , & Napitupulu. (2013). Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat. *Departemen Gizi Masyarakat FEMA IPB dan FK UI*.

- Harrington, J. M., & Gill, F. S. (2005). *Buku Saku Kesehatan Kerja*. Jakarta: EGC.
- Haryanti, T. (2013). Hubungan Antara Kelebihan Berat Badan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Perempuan PT. Iskandar Indah Printing Tekstil Surakarta.
- Hendrayati. (2010). Pengetahuan Gizi, Pola Makan dan Status Gizi Siswa SMP Negeri 4 Tompobulu Kabupaten Tangerang. *Media Gizi Pangan*.
- Hendrayati, Rowa, S., & Sumarny. (2009). Gambaran Asupan Zat Gizi, Status Gizi dan Produktivitas Karyawan CV Sinar Matahari Sejahtera di Kota Makassar. *Media Gizi Pangan*, 35-40.
- Herlaini, F. (2012). Hubungan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Industri Pembuatan Gamelan di Daerah Wirun Sukoharjo.
- Hockey, R. (2013). *The Psychology Of Fatigue : Work, Effort and Control*. Cambridge University.
- ILO. (2013). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sarjana untuk Produktivitas*. Jakarta: International Labour Organization.
- Irianto, F. Y. (2013). Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Olahraga dengan Tingkat Kebugaran Jasmani. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Universitas Surabaya*.
- Iskandar, M. (2015). Klasifikasi Status Gizi pada Balita Berdasarkan Indeks Antropometri (BB/U, TB/U, dan BB/TB) di Posyandu Menggunakan Logika Fuzzy. *Skripsi. Universitas Jember*.
- Ismayenti, L., & Yunanto, R. (2015). Hubungan antara Kadar Hemoglobin (Hb) dengan Kelelahan Kerja dan Produktivitas pada Pekerja Batik Tulis di Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Istiany, A., & Ruslianti. (2014). *Gizi Terapan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kam, P., & Power. (2012). *Principles Of Physiology for the Anaesthetist*. New York: CRC.
- Kemendes, R. (2010). *Pedoman Kecukupan Gizi Pekerja Selama Bekerja*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan.
- Kemendes, R. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes, R. (2014). *Peraturan Kementerian Kesehatan Tentang Angka Kecukupan Gizi*.
- Langgar, D. P., & Setyawati, V. (2014). Hubungan Antara Asupan Gizi dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Perusahaan Tahu Baxo Bu Pudji di Unggaran. *Jurnal Kesehatan*, 127-135.

- Langgar, D., & Setyawati. (2014). Hubungan Asupan Gizi dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Perusahaan Tahu Baxo Bu Pudji di Unggaran .
- Maurits, L. (2010). *Selintas tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Mudambi, S. (2007). *Fundamentals Of Foods, Nutrition And Diet Therapy*. New Delhi: New Age International Publisher.
- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurmianto, E. (2008). *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Wijaya.
- Pangastuti, D. (2008). Hubungan Antara Stress Kerja dengan Kelelahan pada Pekerja Wanita Bagian Pengamplasan di PT. Chia Jiann If Jepara.
- Putu, A. D. (2013). Hubungan Antara Iklim Kerja, Asupan Gizi Sebelum Bekerja dan Beban Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan pada Pekerja Shift Pagi Bagian Packing PT. X Kendal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Safitri, & Dian, S. (2008). Hubungan antara Pola Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Perusahaan Migas X Kalimantan Timur. *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*.
- Santoso, G. (2004). *Ergonomi (Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sari, A. R., & Muniroh, L. (2017). Hubungan Kecukupan Asupan Energi dan Status Gizi dengan Tingkat Kelelahan Kerja Pekerja Bagian Produksi (Studi di PT. Multi Aneka Pangan Nusantara Surabaya).
- Sediaoetoma, A. (2012). *Ilmu Gizi 1st ed*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Setyawati, L. M. (2007). *Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan Para Medis*. Jawa Tengah: RSUD Soeradji Klaten.
- Setyawati, L. M. (2010). *Selintas Tentang Kelelahan Kerja* . Yogyakarta: Amara Books.
- Setyowati, D. L., Shaluhiah, Z., & Widjasena, B. (2013). Penyebab Kelelahan Kerja pada Pekerja Mebel. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*.
- Shearer, J., & TE, G. (2016). *Nutra Ergonomics : Influence of Nutrition on Employment Standards and the Health of Workers 1*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suma'mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Supariasa, F. M. (2013). Gambaran Asupan Zat Gizi, Status Gizi, dan Produktivitas Kerja pada Pekerja Kelapa Sawit Bagerpang Estate PT. Pp Lonsum.

- Supariasa, I. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Taniredja, T. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: ALFABETA.
- Tarwaka. (2010). *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press Solo.
- Tarwaka. (2014). *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: Universitas Brawijaya.
- Tasmi, D. (2015). Hubungan Status Gizi dan Asupan Energi dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di PT. Perkebunan Sawit Pulau Nusantara I Pabrik Kelapa Sawit Pulau Tiga.
- Tuti, D. P. (2008). Hubungan Antara Stres Kerja dengan Kelelahan pada Pekerja Wanita Bagian Pengamplasan di PT. Chia Jiann IF Jepara.
- Ulfah, N., & Umiyarni. (2012). Pengaruh Konsumsi Energi dan Protein Terhadap Kelelahan pada Pekerja Wanita di Industri Bulu Mata Palsu PT Hyup Sung Purbalingga. *Seminar Nasional Kesehatan Purwokerto*, 1-11.
- WHO. (2011). Human Energy Requirement, Report Of Joint FAO/WHO/UNU Expert Consultation Rome.
- Widyasari, Y. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada UNDIP dan UNIKA Soegijapranoto)*. Semarang: UNDIP.
- Wignjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi : Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Guna Widya.
- Yassierli, & Oktoviona. (2016). Hubungan antara Indikator Pengukuran Kelelahan Kerja dengan Metode Cepat Penilaian Risiko Ergonomi.